

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan dalam dunia pendidikan. Hal ini karena pembelajaran IPA menitikberatkan pada pembelajaran konsep maupun praktek yang membahas tentang apa yang terjadi di alam semesta. Menurut Trianto (2007:99), IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendapat tersebut bisa dipahami bahwa pembelajaran IPA tidak hanya mempelajari konsep maupun prinsip pengetahuan saja, melainkan juga membutuhkan praktek pengalaman langsung untuk membuktikan suatu konsep pengetahuan tersebut sehingga proses pembelajaran dapat diterima dengan lebih mudah.

Menurut Samatowa (2007:3), IPA merupakan pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Dari pendapat ini dapat dilihat bahwa kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh manusia tidak luput dari konsep IPA. Sehingga, penanaman konsep IPA yang diajarkanpun banyak dicontohkan dalam kejadian-kejadian yang sering terjadi dalam kehidupan. Pembelajaran IPA yang diajarkan di sekolah dasar tentunya memiliki tahapan demi tahapan sesuai dengan tingkatan kelas namun tetap berkesinambungan. Adapun materi-materi dalam mata pelajaran IPA yaitu, daur hidup hewan, sifat dan perubahan wujud benda, gaya pada gerak benda, energi dan perubahannya serta masih banyak materi IPA lainnya.

Macam-macam materi dalam pembelajaran IPA, tentunya harus diajarkan secara efektif agar bisa menanamkan konsep IPA secara menyeluruh. Beberapa materi harusnya didukung dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan praktikum. Salah satu materi yang dianggap paling dekat atau sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yakni materi energi dan perubahannya. Untuk itu, dalam melakukan proses pengajaran seorang pendidik dianjurkan untuk

melaksanakan praktikum guna memperdalam pengetahuan siswa tentang suatu konsep dari materi-materi tersebut, utamanya materi energi dan perubahannya. Tujuannya agar siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teori melalui lisan, melainkan dapat menyaksikan langsung implementasi dari konsep itu sendiri. Sehingga, dalam melakukan pembelajaran siswa mendapatkan pengalaman langsung saat proses pembelajaran berlangsung.

Praktikum pembelajaran IPA akan terlaksana dengan baik apabila ditunjang dengan fasilitas yang mendukung pula. Oleh karena itu dalam melakukan praktikum dibutuhkan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran. Fasilitas yang dimaksud berupa suatu laboratorium serta media ataupun alat bantu praktikum yang memadai. Tidak hanya itu, seorang guru dan siswa dalam melakukan praktikum membutuhkan suatu buku panduan yang dapat membantu berjalannya praktikum dengan baik.

Penerapan praktikum akan berjalan dengan baik jika sekolah-sekolah dasar sudah memiliki fasilitas yang menunjang. Namun, faktanya masih banyak sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas dan lebih memilih untuk mentiadakan praktikum dalam proses pembelajaran IPA. Minimnya fasilitas seperti laboratorium maupun buku panduan praktikum menjadi masalah utama untuk mereka dalam menerapkan praktikum pada beberapa materi, utamanya materi tentang energi dan perubahannya. Salah satu sekolah dasar yang berada di daerah Gorontalo yang terletak di kecamatan Kabila mengalami kendala yang sama. Dampaknya guru yang ada disekolah tersebut mengalami hambatan dalam melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV SDN 4 Kabila Kabupaten Bone Bolango, saat melaksanakan proses pembelajaran masih banyak siswa yang kurang memahami materi yang diajarkan guru. Pemahaman konsep yang didapatkan siswa dari penjelasan guru belum maksimal. Hal ini diduga masih kurangnya keterampilan guru dalam menciptakan ataupun memanfaatkan bahan-bahan yang ada dilingkungan sekitar untuk dijadikan media serta alat untuk melaksanakan praktikum. Tidak hanya itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu wali kelas dalam hal ini

wali kelas IV, beliau mengemukakan bahwa sekolah telah menyediakan buku panduan praktikum untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Namun, alat dan bahan yang ada dalam buku panduan tersebut tergolong sulit untuk diadakan. Terlebih kondisi KIT IPA yang dimiliki sekolah sudah tidak layak digunakan lagi. Akibatnya pemahaman siswa tentang materi-materi IPA utamanya materi energi dan perubahannya akan kurang maksimal.

Dari masalah yang dipaparkan di atas, peneliti berinisiatif untuk meminimalisir masalah yang dialami guru dalam melaksanakan praktikum IPA. Peneliti bermaksud menghadirkan suatu inovasi baru berupa buku panduan praktikum berbasis lingkungan. Panduan praktikum ini akan sangat membantu proses pembelajaran praktikum, karena alat yang digunakan bisa didapatkan dari lingkungan sekitar siswa. Dalam buku panduan ini terdapat langkah-langkah merancang alat praktikum dengan memanfaatkan barang mudah ditemukan. Dalam buku ini juga dilengkapi dengan materi dan teori serta konsep yang dapat menunjang pemahaman siswa terhadap teori yang dipelajari.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diutarakan sebelumnya peneliti memilih masalah dalam penelitian ini dengan judul “Pengembangan Panduan Praktikum IPA Materi Energi dan Perubahannya Berbasis Lingkungan Di Kelas IV SDN 4 Kabila Kabupaten Bone Bolango”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Minimnya fasilitas pembelajaran IPA yang digunakan.
- b. Kurangnya media pembelajaran IPA yang efektif dan menarik.
- c. Diperlukannya pengembangan praktikum pembelajaran IPA untuk menunjang proses pembelajaran guru dan siswa.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kondisi objektif pelaksanaan praktikum di kelas IV SDN 4 Kabila dengan menggunakan panduan praktikum yang sebelumnya?
- b. Bagaimanakah panduan praktikum IPA materi energi dan perubahannya berbasis lingkungan yang akan dikembangkan di kelas IV SDN 4 Kabila?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kondisi objektif pelaksanaan praktikum di kelas IV SDN 4 Kabila dengan menggunakan panduan praktikum sebelumnya.
- b. Mengembangkan panduan praktikum IPA materi energi dan perubahannya berbasis lingkungan di kelas IV SDN 4 Kabila.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu menghasilkan panduan praktikum IPA berbasis lingkungan yang dapat diterapkan dalam kegiatan praktikum materi energi dan perubahannya di kelas IV SDN 4 Kabila.

1.6 Spesifikasi Panduan Praktikum yang Akan Dikembangkan

Spesifikasi produk yang akan dikembangkan diharapkan sebagai berikut :

- a. Panduan praktikum yang akan dihasilkan memiliki desain yang sederhana, aman, serta mudah digunakan oleh guru maupun siswa.
- b. Wujud fisik panduan yang akan dihasilkan berupa bahan ajar cetak panduan praktikum. Buku panduan ini berisi lebih dari satu praktikum tentang materi energi dan perubahannya.
- c. Panduan praktikum yang akan dikembangkan adalah panduan praktikum berbasis lingkungan yang memuat materi serta langkah-langkah panduan

praktikum. Alat dan bahan panduan praktikum bisa didapatkan dari lingkungan tempat tinggal siswa.

- d. Panduan praktikum yang akan dikembangkan dalam bentuk buku panduan dengan tampilan yang menarik sehingga mampu menarik perhatian siswa dalam belajar siswa.
- e. Dalam pengembangan produk yang akan dihasilkan biaya operasional yang dibutuhkan cukup ekonomis.